

## **PELATIHAN TEKNIK BERHITUNG DENGAN MEDIA KIOS CERDAS (KIDS) DALAM MENGENALKAN JIWA WIRAUSAHA ANAK PADA GURU TK/RA ISLAM**

**Febriana Kristanti<sup>1</sup>, Chusnal Ainy<sup>2</sup>, Gita Desipradani<sup>3</sup>**

E-mail: febrianatanti@gmail.com<sup>1</sup>

Universitas Muhammadiyah Surabaya

### ***Abstrak***

*Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pemahaman konsep dan keterampilan berhitung kepada guru TK/RA melalui penggunaan media Kios Cerdas (KIDS). Keterampilan berhitung yang dikembangkan melalui media KIDS adalah teknik hitung yang dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha pada diri anak sejak dini. Media KIDS adalah media kios yang menjual makanan berharga murah tetapi tidak dijaga oleh seorang penjual, sehingga dengan mudah keterampilan berhitung anak dapat dibangun dengan membayar dan mengambil uang kembalian sendiri. Melalui kegiatan berhitung dengan media KIDS diharapkan anak mendapat pengalaman berhitung secara langsung serta terbangun jiwa berwirausaha dengan sendirinya. Program kegiatan terlaksana selama dua hari, yaitu pada tanggal 4-5 Mei 2018 mulai pukul 09.00 s.d 15.00. Kegiatan ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 66 Surabaya dengan peserta adalah guru-guru TK/RA yang berjumlah 25 orang. Kesimpulan kegiatan ini adalah teknik berhitung dengan media KIDS merupakan salah satu bagian pengembangan kemampuan dasar dalam berhitung di TK/RA yang mengarah kepada pengenalan jiwa berwirausaha pada anak melalui pengalaman belajar berhitung serta tertanam nilai kejujuran terhadap diri sendiri, jujur terhadap keluarga, jujur terhadap masyarakat dan jujur kepada Sang Maha Pencipta, Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.*

***Kata Kunci: Berhitung, Media Kios Cerdas.***

### ***Abstract***

*This activity aims to provide assistance to understanding concepts and numeracy skills for TK / RA teachers through the use of Smart Kiosk (KIDS) media. The numeracy skills developed through the KIDS media are calculating techniques that can grow the spirit of entrepreneurship in children from an early age. Media KIDS is a media kiosk that sells food that is cheap but not guarded by a seller, so that easily counting skills of children can be built by paying and taking the change themselves. Through counting activities with the KIDS media, children are expected to have a direct counting experience and to develop an entrepreneurial spirit by itself. The activity program is carried out for two days, namely on May 4-5 2018 starting at 9:00 a.m. 15.00. This activity was held in TK Aisyiyah Bustanul Atfal 66 Surabaya*

*with participants being 25 TK / RA teachers. The conclusion of this activity is counting techniques with KIDS media is one part of the development of basic skills in calculating in TK / RA which leads to the introduction of entrepreneurship in children through experience in learning to count and embedded values of honesty towards oneself, honest with the family, honest with the community and honest to the Creator, Allah SWT, the Almighty God.*

***Keywords: Counting, Smart Media Kiosk.***

## **Pendahuluan**

Pendidikan di Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang memiliki peranan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan di Taman Kanak-Kanak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas yaitu Sekolah Dasar dan lingkungan lainnya. Sebagai salah satu bentuk pendidikan anak usia dini, lembaga ini menyediakan program pendidikan dini bagi sekurang-kurangnya anak usia empat tahun sampai memasuki jenjang pendidikan dasar (Masitoh 2005:1). Tujuan pendidikan anak usia dini pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk menegembangkan bakat secara optimal. Pengembangan kemampuan tersebut membutuhkan kondisi secara stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak mereka tercapai (Padmonodewo, 2008:58). Dimana, Usia dini merupakan usia yang paling efektif untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Dalam Kurikulum tingkat satuan pendidikan kelima aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini yaitu: (1) perkembangan nilai-nilai agama moral, (2) perkembangan aspek fisik motorik, (3) aspek perkembangan bahasa, (4) aspek perkembangan kognitif, (5) aspek perkembangan sosial emosional dan kemandirian. Salah satu perkembangan yang harus dikembangkan untuk anak usia dini yaitu perkembangan kognitif. Kognitif merupakan suatu proses berfikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Sujiono, 2007: 1.3).

Kemampuan kognitif anak berkembang secara bertahap dan berada di pusat saraf. Kemampuan kognitif ini sangat berperan dalam membantu anak dalam memecahkan segala permasalahannya. Salah satu bagian dari perkembangan kognitif yaitu perkembangan matematika. Berhitung merupakan salah satu bagian dari matematika yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika. Kemampuan berhitung permulaan merupakan kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangan. Kemampuan berhitung merupakan suatu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan penting karena dalam melakukan semua aktivitas memerlukan kemampuan berhitung (Susanto, 2011: 98).

Pengetahuan tentang matematika sebenarnya sudah bisa diperkenalkan pada anak sejak usia dini (usia lahir-6 tahun). Matematika permulaan merupakan kemampuan yang dapat dikuasai oleh seorang anak dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berkenaan dengan pola-pola, urutan, pengklasifikasian, ukuran, konsep bilangan, korespondensi satu-satu, konsep bentuk geometri, melakukan estimasi, pengolahan data sederhana, serta yang tidak kalah penting adalah memperkenalkan mata uang pada anak, yaitu dengan memanipulasi dan menggunakan media-media kongkrit sebelum mengoperasikan simbol-simbol abstrak, serta melakukan interaksi melalui bermain (Lestari, 2011). Anak usia taman kanak-kanak biasanya belajar berhitung dengan cepat menggunakan uang. Membeli dengan satu mata uang ribuan dan mendapat kembalian beberapa uang koin merupakan persoalan matematik yang menarik bagi anak. Dari persoalan tersebut anak belajar mengenai satuan uang seperti ribuan, ratusan, puluhan (Slamet Suyanto, 2005). Dengan kata lain ketika anak menggunakan uang, anak secara tidak langsung belajar berhitung dan menambah pengetahuan anak tentang matematika.

Pengetahuan tentang mata uang dapat dimulai dengan mengenalkan uang yang sesungguhnya, baik uang kertas maupun logam. Anak usia taman kanak-kanak biasanya sudah memiliki keberanian untuk membeli sesuatu, baik makanan minuman atau mainan yang disukai. Secara umum anak mulai mengenal uang dan menggunakannya untuk membeli sesuatu dan melakukan transaksi jual beli. Transaksi jual beli yang dikenal anak usia dini memang cukup sederhana, namun hal tersebut secara tidak langsung juga mengenalkan mereka tentang kewirausahaan. Saat ini kewirausahaan mulai diterapkan oleh pemerintah melalui bidang pendidikan. Dimana, Pembangunan karakter sumber daya manusia dalam suatu negara dapat dilaksanakan melalui proses pendidikan yang terjadi di sekolah. Wasty Soemanto (2008: 27) menyebutkan salah satu pelayanan pendidikan untuk membangun karakter yakni melalui pendidikan wiraswasta (wirausaha).

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pembekalan ilmu dan keterampilan kepada para guru TK/RA melalui penggunaan media Kios Cerdas (KIDS). Keterampilan berhitung yang dikembangkan melalui media KIDS adalah teknik hitung yang dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha pada diri anak sejak dini. Media KIDS adalah media kios yang menjual makanan berharga murah tetapi tidak dijaga oleh seorang penjual, sehingga dengan mudah keterampilan berhitung anak dapat dibangun dengan membayar dan mengambil uang kembalian sendiri. Melalui kegiatan berhitung dengan media KIDS diharapkan anak mendapat pengalaman berhitung secara langsung serta terbangun jiwa berwirausaha dengan sendirinya. Program kegiatan terlaksana selama dua hari, yaitu pada tanggal 4-5 Mei 2018 mulai pukul 09.00 s.d 15.00. Kegiatan ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 66 kecamatan sukomanunggal Surabaya dengan peserta adalah guru-guru TK/RA yang berjumlah 25 orang.

Tabel 1. Kegiatan pelatihan Kios Cerdas (KIDS)

| WAKTU       | KEGIATAN                                     | PENANGGUNG JAWAB/<br>NARASUMBER                              |
|-------------|--|--|
| 08.00-08.30 | Registrasi                                   | Panitia  |
| 08.30-08.45 | Pembukaan                                    | Ketua panitia  |
| 08.45-09.00 | Sambutan                                     | Kepala sekolah<br>TK Aisyiyah Bustanul<br>Athfal 66 Surabaya |
| 09.00-10.00 | Belajar berhitung yuk.                       | Dra. Chusnal Ainy, M.Pd                                      |
| 10.00-11.00 | Teknik berhitung menggunakan uang            | Himmatul Mursyidah,<br>M.Si                                  |
| 11.00-12.30 | ISHOMA                                       | Panitia  |
| 12.30-13.30 | Peran media kios cerdas (KIDS)               | Febriana Kristanti, M,Si                                     |
| 13.30-14.30 | Membangun jiwa entrepreneurship<br>pada anak | Sandha Soemantri, M.Pd                                       |
| 14.30-15.00 | Penutupan dan pembagian sertifikat           | Panitia  |

Alur pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 1. Kegiatan dimulai dengan verifikasi peserta pelatihan yaitu guru TK/RA yang berjumlah 25 orang. Setelah itu kegiatan secara resmi dibuka oleh ketua panitia dan sambutan dari Kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 66 Surabaya. Selanjutnya memberikan materi tentang Belajar berhitung yuk, teknik berhitung menggunakan uang, peran media kios cerdas (KIDS), dan membangun jiwa entrepreneurship pada anak. Kegiatan terakhir penutupan dan pembagian sertifikat.

## Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar. Pihak Kepala sekolah dan guru TK/RA Aisyiyah Bustanul Athfal 66 Surabaya memberi sambutan dan kerja sama yang baik. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

- a. Pembukaan Oleh Ketua panitia kegiatan pengabdian masyarakat  
Sasaran dari kegiatan ini adalah guru-guru TK/RA Aisyiyah Bustanul Athfal 66 Surabaya Kecamatan Sukomanunggal.
- b. Penyampaian Materi Oleh Tim Pengabdian Masyarakat  
Materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat berisi tentang topik Belajar berhitung yuk, teknik berhitung menggunakan uang, peran media kios cerdas (KIDS), dan membangun jiwa entrepreneurship

pada anak. Pada saat melakukan pelatihan, guru TK/RA Aisyiyah Bustanul Athfal 66 Surabaya sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dengan banyaknya pertanyaan mengenai metode berhitung yang mudah dimengerti oleh anak serta dapat membangun jiwa berwirausaha anak sejak dini.



Gambar 1. Pemberian Materi Tentang Belajar Berhitung Yuk



Gambar 2. Pemberian Materi Tentang Teknik Berhitung Menggunakan Uang



Gambar 3. Pemberian Materi Tentang Peran Media Kios Cerdas (KIDS)



Gambar 4. Pemberian Materi Tentang Membangun Jiwa Entrepreneurship

- c. Memberikan latihan praktek berhitung dengan media Kios Cerdas (KIDS) untuk mengenalkan Jiwa Wirausaha pada guru TK/RA Islam. Latihan praktek yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat antara lain; pengenalan metode berhitung pada anak, berhitung dengan menggunakan uang, mengenal berhitung dengan media kios cerdas (KIDS) yang bertujuan mengenalkan berhitung dengan uang melalui transaksi jual beli yang dilakukan tanpa diawasi, hal tersebut dilakukan untuk melatih kejujuran serta mengenalkan kewirausahaan pada anak-anak usia dini.





Gambar 5. Pengenalan Berhitung Dengan Media Kios Cerdas (KIDS)



Gambar 6. Pengenalan Berhitung Dengan Menggunakan Media Uang Sebagai Alat Transaksi Dan Melatih Kejujuran Saat Melakukan Pembayaran



Gambar 7. Pengenalan Transaksi Jual Beli Dan Kewirausahaan Pada Anak



## **Simpulan**

Teknik berhitung pada anak dengan media Kios Cerdas (KIDS) diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berhitung pada anak. Dengan media Kios Cerdas (KIDS), anak usia dini dapat dengan mudah mengenal berhitung menggunakan mata uang, mengetahui transaksi jual beli serta menumbuhkan jiwa berwirausaha. Pihak guru TK/RA harus mendampingi anak didik dalam mengenalkan teknik berhitung sehingga anak-anak memiliki keterampilan berhitung serta terbangun jiwa kewirausahaan pada anak usia dini.

Agar kegiatan pelatihan teknik berhitung dengan media kios cerdas (kids) dalam mengenalkan jiwa wirausaha anak pada guru TK/RA islam dapat terlaksana dengan baik, maka anak didik dituntut memiliki perhatian dan daya tangkap yang baik, seperti kecepatan bereaksi, kesanggupan kerjasama, disiplin, jujur, dan lain-lain, sesuai dengan kemampuan anak didik. Manfaat kegiatan ini bagi guru dan siswa adalah sebagai berikut:

### **a. Bagi guru**

Diharapkan guru TK/RA islam memiliki pengetahuan serta strategi metode dalam mengenalkan teknik berhitung yang menarik bagi anak usia dini serta mampu menciptakan teknik baru dalam pembelajaran, dengan memberikan variasi mengenalkan berhitung melalui transaksi jual beli dengan menggunakan media uang yang disajikan dengan cara yang lebih menarik dalam proses pembelajaran anak pada tahap awal. Selain itu, para guru juga mengenalkan kewirausahaan pada anak-anak usia dini sebagai upaya memberikan kekayaan kemampuan serta keterampilan pada siswanya.

### **b. Bagi siswa**

Agar peserta didik memiliki kemampuan berhitung serta mengenal dan memiliki keterampilan berwirausaha sejak dini. Sehingga kedepannya mereka dapat mengetahui dan mengembangkan jiwa berwirausaha yang memiliki nilai kejujuran terhadap diri sendiri, jujur terhadap keluarga, jujur terhadap masyarakat dan jujur kepada Sang Maha Pencipta, Allah SWT , Tuhan Yang Maha Esa.

## **Refrensi**

- Padmonodewo, Soemiarti. (2008). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PT Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soemanto, Wasty. (2008). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Yuliani Nuraini Sujiono,dkk (2004). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.